



TAMAN
SAFARI
BOGOR

Asyiknya Melihat Banyak Hewan

Abdul Azim Akram



Tara Salvia
Centre of Excellence

Namaku Akram. Saat ini aku kelas 5 SD. Aku suka bermain dan belajar. Aku anak yang ceria. Kulitku berwarna putih dan rambutku lurus. Aku suka menonton film tentang fakta seru dan sejarah. Aku ingin menceritakan pengalaman ku ke Taman Safari Bogor bersama ayah, mami, adik, dan dua orang bibi.

Pada hari Minggu pagi tepatnya tanggal 19 September 2021, aku berangkat ke Taman Safari. Aku dan keluarga berangkat dari rumah pukul 5 pagi. Sebelum berangkat aku mandi terlebih dahulu. Perjalanan menuju Taman Safari membutuhkan waktu 2 jam. Aku menikmati perjalanan menuju Taman Safari. Tiba di Taman Safari udaranya sangat sejuk dan banyak pepohonan.

“Ca, sudah sampai yeaaaayy,” seruku dengan perasaan senang.

“Yeaaaayyy sudah sampai,” jawab adikku.

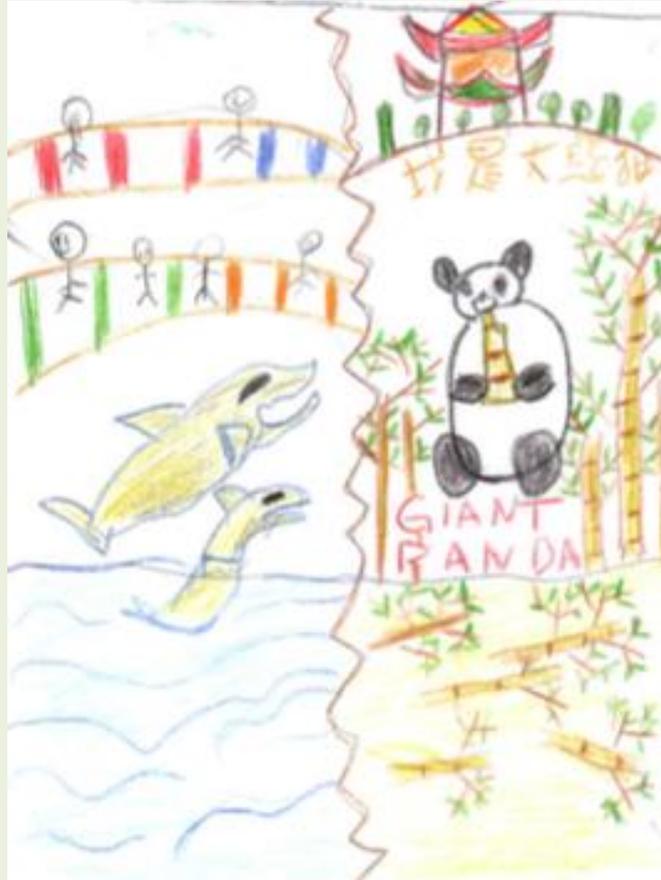
“Anak-anak kita turun yuk, karena sudah sampai,” kata ayahku.

Aku melihat patung gajah, harimau, dan badak di pintu masuk. Ketika tiba di Taman Safari ternyata gerbang belum waktunya dibuka. Sambil menunggu aku berkeliling di tempat parkir dan ternyata ada banyak hewan. Hewan pertama yang aku lihat adalah pelican, kancil, gajah, llama, dan unta. Tidak lama aku menunggu, terdengar ada pengumuman dari Taman Safari bahwa gerbang sudah dibuka dan para pengunjung sudah diperbolehkan untuk masuk kawasan wisata.

Aku, ayah, dan adikku bergegas kembali masuk ke mobil. Sebelum masuk kawasan wisata, ayah dan mami sudah membeli tiket secara *online*. Tidak jauh setelah melewati

gerbang utama, aku melihat burung flamingo. Aku juga melihat sekumpulan gajah sedang makan dan minum di habitat buatan. Kemudian aku melihat kuda nil yang bernama Bobby. Bobby hewan yang patuh kepada pawangnya. Ketika pawang memanggil Bobby, Bobby langsung muncul ke permukaan air. Kemudian pawangnya memberi makan setandan pisang. Dekat dengan kolam kuda nil, aku juga melihat seekor buaya yang sedang beristirahat.

Setelah itu aku memasuki gerbang berikutnya yang berisi hewan karnivora diantaranya singa, harimau, dan beruang. Pada saat memasuki lokasi tersebut ada peringatan tertulis bahwa pengunjung memasuki kawasan berbahaya oleh karena itu tidak diperkenankan membuka jendela mobil. Setelah mengelilingi kawasan hewan Taman Safari, aku langsung pergi melihat pertunjukan.



Pertunjukan pertama yang aku lihat adalah lumba-lumba. Di tempat pertunjukan ada penjual suvenir aku dan adikku ingin membeli suvenir.

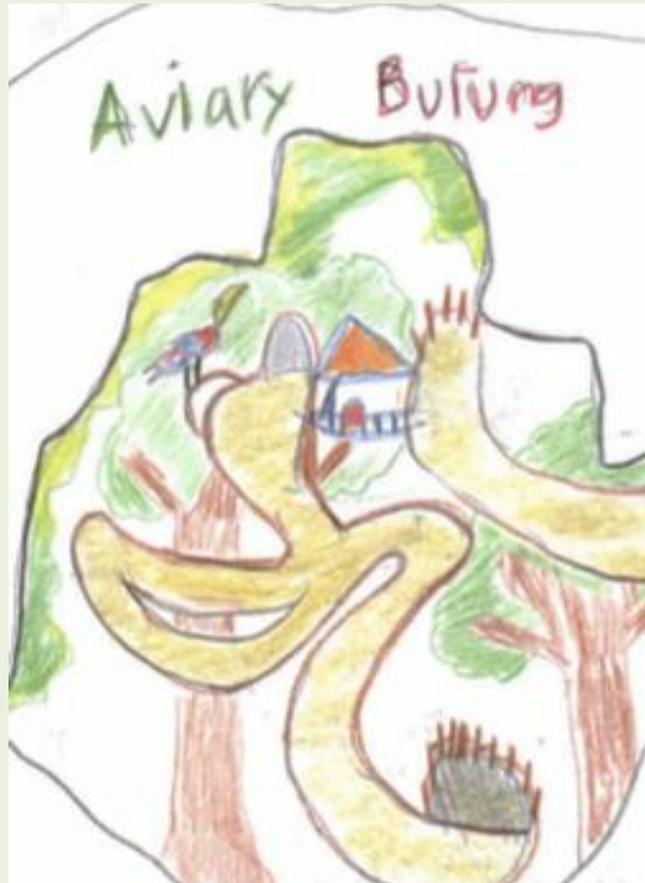
“Mam, bolehkan kami membeli suvenir?” kataku.

“Mami menjawab, iya Nak boleh”, kata mamiku.

“Terima kasih Mam”, kata aku dan adikku bersamaan.

Aku pun sangat senang karena di perbolehkan membeli suvenir yang kami suka.

Setelah membeli suvenir, aku merasa lapar karena sudah waktunya jam makan siang dan sholat. Selesai makan dan sholat perjalanan dilanjutkan ke Istana Panda. Aku naik mobil panda untuk dapat sampai ke Istana Panda. Perjalanan yang menanjak dan berkelok mewajibkan pengunjung untuk menaiki mobil panda. Sekitar 10 menit aku tiba di Istana Panda. Aku melihat 2 panda yang sedang tertidur. Naman pandanya adalah Cai Tao dan Hu Chun. Aku juga mengambil foto panda dari kejauhan yang sedang terlelap tidur.



Selain panda, aku juga melihat burung merak dan kerbau. Ketika burung merak memekarkan ekornya terlihat sangat indah. Aku memberi makan burung merak rasanya seperti sedang digelitik karena mematuk matuk di tanganku. Satu persatu makanan yang ada di tanganku dimakan sampai habis.



Saat waktu menunjukkan pukul 15:40 WIB aku melanjutkan melihat pertunjukan koboi. Tidak hanya koboi saja dalam pertunjukan tersebut, tetapi ada juga hewan kuda, kambing, ayam, dan banteng yang ikut memeriahkan pertunjukkan. Suasana dipertunjukkan koboi juga menegangkan. Karena dalam pertunjukan tersebut ada bangunan yang sengaja dibakar oleh pemain dan

api pun berkobar. Panas dari api terasa sampai ke bangku penonton.

Setelah selesai melihat pertunjukan koboi, tak terasa hari sudah mulai gelap dan juga turun hujan. Akhirnya, aku pulang karena hujan semakin deras. Aku sedih karena tidak bisa lihat pertunjukan hewan yang lain yang belum sempat aku lihat. Akan tetapi aku tetap senang bisa jalan jalan bersama keluarga dan melihat banyak hewan di Taman Safari. Sesampainya di rumah aku langsung tertidur karena lelah. Aku jadi banyak bersyukur karena dapat melihat banyak hewan yang jarang aku temui. Selain itu juga bisa berlibur bersama keluarga yang menjadi pengalaman seruku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.